

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020**

Ivan S¹

Lorina Siregar Sudjiman²

Universitas Advent Indonesia

1832002@unai.edu

lorina.sudjiman@unai.edu

***ABSTRACT.** This study aims to examine the effect of corporate social responsibility (CSR) on financial performance. Corporate social responsibility is measured using the Corporate Social Responsibility Disclosure Index and financial performance is measured using ROA and ROE. This study uses a sample of pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2020 period. The number of pharmaceutical companies that were used as research samples were 7 companies for 5 years using purposive sampling method. This study uses secondary data from the annual financial statements of pharmaceutical companies for 2016-2020. The results of the partial analysis show that the corporate social responsibility variable does not have a significant effect on financial performance as measured by ROA and ROE*

***Keywords:** Corporate Social Responsibility, Return on Asset, Return on Equity*

PENDAHULUAN

Setiap organisasi laba maupun nirlaba pasti memiliki visi, misi dan tujuan, adapun perusahaan merupakan organisasi bisnis yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut sudah berhasil dalam mencapai tujuannya dapat dilihat melalui laporan keuangan.

Didalam laporan keuangan terdapat informasi penting yaitu kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan adalah cermin yang menunjukkan bagaimana fondasi

keuangan dalam perusahaan dan juga alat untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan atau tidak.

Menurut Nurhidayah (2020) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah proses menghitung, mengukur menjelaskan dan memberikan solusi atas keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Karena perannya yang sangat penting perusahaan membutuhkan kinerja keuangan untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangannya. Salah satu indikator dalam mengukur kinerja keuangan yaitu menggunakan rasio profitabilitas *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Dengan mengetahui ROA dan ROE yang ada di sebuah perusahaan maka investor dapat menilai tingkat pengembalian laba bersih dan juga efektifitas manajemen dalam mengelola dana dari investor. Menurut Dewi dan Pitawati (2018) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan saat ini, dan ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur pengembalian dari kegiatan investasi perusahaan.

Dilansir dalam beritasatu.com (2021) ada sebuah kasus yang terjadi pada perusahaan farmasi yaitu PT. Indofarma Tbk. Memasuki tahun 2020 kinerja keuangan Indofarma kembali tertekan. Perusahaan mencatatkan kerugian yang cukup besar pada kuartal III 2020 yaitu senilai Rp. 18,8 Miliar. pada tahun 2018 dan 2019 dalam periode yang sama, Indofarma juga mencatatkan kerugian yaitu Rp. 35 miliar dan Rp. 34,8 miliar. Bukan hanya itu perusahaan juga mencatatkan rasio pendapatan dengan total aset atau ROA -1,69% dan rasio pendapatan dengan total ekuitas atau ROE -5.23%.

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. menurut Lestari, dkk (2019) tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* adalah komitmen perusahaan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan berfokus pada perbaikan terus dibidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Jadi dengan menjalankan tanggung jawab sosial akan meningkatkan laba perusahaan, karena semakin banyak item yang dijalankan membuat citra perusahaan di mata konsumen akan semakin baik dan konsumen pun akan lebih percaya dan tertarik membeli produk perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian terhadulu yang dilakukan oleh Juliarto dan Heryanto (2017) menyimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap

ROA dan ROE, hal ini didapatkan karena perusahaan yang menjalankan aktivitas pertanggungjawabannya akan mempengaruhi citra perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan yang dihitung berdasarkan ROA dan ROE juga akan mengalami peningkatan. Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Akbar, dkk (2016) menyimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA tetapi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

Alasan penulis ingin melakukan penelitian pada perusahaan farmasi karena menurut berita yang dimuat dalam tirto.id (2021) sistem pengolahan air limbah dari industri farmasi dan rumah sakit telah mengakibatkan Teluk Jakarta tercemar oleh sisa pemakaian obat dan parasetamol. Hal tersebut tentu saja akan berdampak pada citra perusahaan sub sektor farmasi dimata masyarakat. Melihat fenomena tersebut penulis semakin tertarik untuk meneliti perusahaan sub sektor farmasi, yaitu melihat gambaran dari pencapaian perusahaan melalui kinerja keuangan.

Berdasarkan keterangan dan juga kasus diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020”**.

Rumusan Masalah

- a. Apakah CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA?
- b. Apakah CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE?

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility adalah bagian dari pengembangan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Tanggung jawab tersebut dapat berupa kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar yaitu memberikan dampak positif

baik dari segi lingkungan, pendidikan, kesehatan dan pembangunan berkelanjutan. Menurut Fatah dan Haryanto (2016) untuk mengukur *corporate social responsibility* menggunakan *Global Reporting Index* yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiatives*. Instrument pengukuran CSR yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu GRI G4 yang telah dimodifikasi agar lebih relevan dengan situasi yang ada di Indonesia dan memuat 78 item pengungkapan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah laporan yang berisi kajian keuangan suatu perusahaan, sehingga manajemen dapat melihat pertumbuhan dan perkembangan yang telah diraih perusahaan. Sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan penulis menggunakan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Menurut Putra dan Nuzula (2017), ROA adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh keuntungan. Sementara itu menurut Bherhadha, dkk (2017) ROE adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap ROA

Perusahaan yang menjalankan kegiatan CSR tentu akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sehingga reputasi dan citra perusahaan tentu akan meningkat juga. Sejalan dengan meningkatnya citra perusahaan produk yang dikeluarkan juga akan semakin dikenal dan semakin laku dipasaran Parengkuan (2017). Konsumen tidak akan merasa segan dalam memilih produk dari perusahaan dengan citra yang baik sehingga penjualan perusahaan juga akan meningkat. Dengan meningkatnya penjualan dalam perusahaan maka laba otomatis juga akan meningkat dan akan mempengaruhi ROA suatu perusahaan. Hal ini didukung melalui penelitian yang dilakukan oleh Lelyta dan Lestari (2019) yang menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA.

H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap ROA

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap ROE

Tanggung jawab sosial merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam menciptakan laba jangka panjang perusahaan dapat menggunakan berbagai cara salah satunya adalah dengan menjalankan tanggung jawab sosial. Laba tersebut merupakan citra yang positif dimata konsumen Pratiwi, dkk (2020). Jika perusahaan dapat meningkatkan citra yang baik maka kepercayaan konsumen juga akan meningkat dan memiliki loyalitas terhadap produk yang dikeluarkan perusahaan sehingga berdampak pada kenaikan penjualan dan laba. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan akan mempengaruhi ROE. Keterangan ini didukung melalui penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2020) yang menyimpulkan bahwa CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

H2: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap ROE

Kerangka Pemikiran

Corporate Social Responsibility merupakan pendekatan bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan dalam bentuk memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan. CSR juga merupakan upaya untuk mengurangi dampak negative sehingga operasi perusahaan akan mendapatkan dampak yang positif.

Kinerja Keuangan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dibidang keuangan dan gambaran tingkat kesehatan perusahaan pada suatu periode tertentu yang biasanya diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

Berdasarkan uraian landasan teori, gambaran menyeluruh mengenai alur penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu dengan mengambil data yang sudah tersedia dari instansi tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi sub sektor farmasi pada tahun 2016-2020 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan penulis adalah laporan keuangan yang diambil dari perusahaan industri barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

NO.	KRITERIA SAMPEL	JUMLAH SAMPEL
1	Perusahaan industri barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020	10
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan data-data yang memiliki kaitan dengan variabel lengkap selama periode pengamatan tahun 2016-2020	9
3	Data outlier	2
	Jumlah data observasi (7 * 5 tahun penelitian)	35

Definisi Operasional

Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility merupakan tanggung jawab perusahaan berupa tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengembangkan lingkungan dan sosial dimana perusahaan itu berada. Menurut Surya, Lolita Puspita (2018) CSR diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CSRDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

CSRDI : *Corporate social responsibility disclosure index*

n : Jumlah item pengungkapan yang dipenuhi

k : Jumlah semua item pengungkapan (78 item)

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran akan keberhasilan yang telah dicapai dalam sebuah perusahaan. Menurut Wijaya (2019) kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) yang dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Teknik Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi

16. Penulis melakukan beberapa tahapan analisa yaitu uji statistik deskriptif, uji

normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linear sederhana, analisis koefisien determinasi (R^2) dan uji signifikan t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	35	.05	.63	.4203	.17204
ROA	35	.00	.24	.0988	.06497
ROE	35	.00	.33	.1382	.07408
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan table diatas dapat dilihat hasil uji statistik dimana jumlah sampel (N) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 sampel. Variabel CSR memiliki nilai terendah 0.05 yang dimiliki oleh PT Tempo Scan Pacific Tbk pada tahun 2016 dan nilai tertinggi 0.063 yang dimiliki oleh PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2020. CSR memiliki nilai rata-rata sebesar 0.4203. Variable ROA memiliki nilai terendah 0.00 yang dimiliki oleh PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2019 dan nilai tertinggi 0.24 yang dimiliki oleh PT Sido Muncul pada tahun 2020. Variabel ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 0.0988. Variabel ROE memiliki nilai terendah 0.00 yang dimiliki oleh PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2019 dan nilai tertinggi 0.33 yang dimiliki oleh PT Phapros Tbk pada tahun 2016. Variabel ROE memiliki nilai rata- rata 0.1382.

Uji Normalitas

CSR Terhadap ROA

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (ROA)

		Unstandardized residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06278446
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.630
Asymp.Sig. (2-tailed)		.823

Hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.823 sehingga data tersebut terdistribusi normal.

CSR Terhadap ROE

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (ROE)

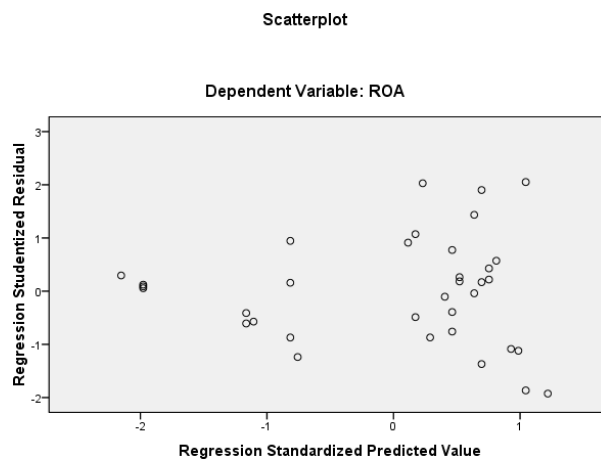
		Unstandardized residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07111213
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.789
Asymp.Sig. (2-tailed)		.551

Hasil uji menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk variabel ROE menghasilkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.005 yaitu sebesar 0.551 sehingga data tersebut berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

CSR Terhadap ROA

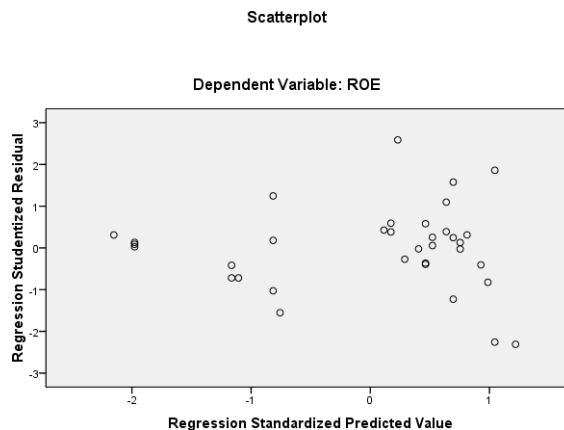
Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas (ROA)



Hasil uji heteroskedastisitas pada gambar diatas diketahui bahwa titik-titik data menyebar disekitar angka 0 dan terlihat tidak membentuk sebuah pola yang jelas. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada variabel CSR terhadap ROA.

CSR Terhadap ROE

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (ROE)



Hasil uji heteroskedastisitas pada gambar diatas diatas diketahui bahwa titik-titik data menyebar disekitar angka 0 dan tidak terlihat membentuk pola yang jelas. Dengan demikian dapat dsimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada variabel CSR terhadap ROE.

Uji Autokorelasi

CSR Terhadap ROA

Tabel 5. Uji Autokorelasi (ROA)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-watson
1	.104 ^a	.011	-.020	.05206	1.965

Berdasarkan tabel di atas hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1.965. Nilai Durbin-Watson yang tidak terdapat gejala autokorelasi adalah $dU < d < 4-dU$. Nilai dU adalah sebesar 1.5191 maka diperoleh persamaan $1.5191 < 1.953 < 2.4809$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

CSR Terhadap ROE

Tabel 6. Uji Autokorelasi (ROE)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-watson
1	.163 ^a	.027	-.004	.06611	1.953

Berdasarkan tabel di atas hasil uji autokorelasi menunjukan bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1.953. Nilai Durbin-Watson yang tidak terdapat gejala

autokorelasi adalah $dU < d < 4-dU$. Nilai dU adalah sebesar 1.5191 maka dapat diperoleh persamaan $1.5191 < 1.953 < 2.4809$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Sederhana

CSR Terhadap ROA

$$ROA = 0.058 + 0.097CSR + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana nilai konstanta menghasilkan nilai sebesar 0.058 yang memperlihatkan bahwa jika variabel CSR tidak menghadapi pengurangan atau mempunyai nilai 0, maka ROA akan mempunyai nilai 0.058. Koefisien $\beta = 0.097$ artinya yaitu jika ada pertambahan 1% pada CSR maka, ROA juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.097.

CSR Terhadap ROE

$$ROE = 0.088 + 0.121 + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana nilai konstanta menghasilkan nilai sebesar 0.0088 yang memperlihatkan bahwa jika variabel CSR tidak menghadapi pengurangan atau mempunyai nilai 0, maka ROA akan mempunyai nilai 0.088. Koefisien $\beta = 0.121$ artinya yaitu jika ada pertumbuhan 1% pada CSR maka ROA juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.121.

Analisis Koefisien Determinasi CSR Terhadap ROA
Tabel 7. Koefisien Determinasi (ROA)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.257 ^a	.066	.038	.063729

Berdasarkan tabel diatas, R Square menunjukkan nilai sebesar 0.066 yang artinya *corporate social responsibility* dapat menjelaskan *return on asset* sebesar 6.6%.

CSR Terhadap ROE

Tabel 8. Koefisien Determinasi (ROE)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.280 ^a	.078	.051		.072182

Bedasarkan tabel diatas, R Square menunjukkan nilai sebesar 0.078 yang artinya *corporate social responsibility* dapat menjelaskan *return on asset* sebesar 7.8%.

Uji Signifikan t

CSR Terhadap ROA

Tabel 9. Hasil Uji Signifikan t (ROA)

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	.058	.029		2.013	0.52
	CSR	.097	.064	.257	.1530	.136

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji t yaitu nilai t hitung CSR sebesar $1.530 < \text{nilai } t \text{ tabel yaitu } 2.042$ dan nilai signifikan sebesar 0.136 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa CSR tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA.

CSR Terhadap ROE

Tabel 10. Hasil Uji Signifikan t (ROE)

		Coefficients				
Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficient		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.088	.033		2.684	.011
	CSR	.121	.072	.280	1.676	.103

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai hasil uji t yaitu t hitung CSR sebesar $1.676 < \text{nilai } t \text{ tabel yaitu } 2.042$ dan nilai signifikan sebesar 0.103 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa CSR tidak mempunyai pengaruh terhadap ROE.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Return On Asset

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa variable CSR menunjukkan tingkat signifikansi $0.136 > 0.05$ dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, hal ini disebabkan karena adanya biaya yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan CSR sehingga laba perusahaan akan menurun. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatah dan Haryanto (2016) yang menjelaskan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Return On Equity

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0.103 > 0.05$. Karena dalam pelaksanaannya CSR akan mengurangi laba bersih perusahaan dan dengan demikian akan mengurangi keuntungan para pemegang saham dan kekayaan perusahaan. Kegiatan CSR juga merupakan bagian dari rencana jangka panjang dalam perusahaan sehingga pengaruhnya tidak akan langsung terlihat bagi perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Pitawati (2018) yang menjelaskan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan yang dihitung menggunakan rasio *Return on Asset* pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI.

2. Secara parsial variabel *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan yang dihitung menggunakan rasio *Return on Equity* pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI.

Saran

Dalam penulisan penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan. Oleh karena itu penulis ingin memberikan saran kepada peneliti selanjutnya, antara lain: 1) Hendaknya menggunakan tahun penelitian yang lebih lama sehingga lebih mengetahui dampak jangka panjang kegiatan CSR terhadap kinerja keuangan. 2) Sebaiknya peneliti selanjutnya menambah jumlah variabel bebas agar penelitian lebih baik lagi. 3) penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor farmasi. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel dari perusahaan sub sektor yang lain sehingga dapat dibandingkan hasilnya dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Dkk (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Sub Sektor Telekomunikasi dan Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2014). *E-Proceeding of Management*, 3(2), 977-985.
- Beritasatu.com (2021). <https://www.beritasatu.com/ekonomi/743579/indofarma-harap-bisa-bagi-dividen-tahun-ini>
- Bhernadha, dkk. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Winner Of Sustainability Reporting Award (Sra) 2015 Yang Terdaftar di Pt BEI Periode 2010-2014). *Jurnal Admistrasi Bisnis (JAB)*, 44(1), 134-143.
- Dewi, R. R. dan Pitawati, D. (2018). Pengaruh CSR, GCG, Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan High Profile di Indonesia. *Jurnal Riset Akuintansi*, 8(1), 20-30.
- Fatah, K. A. dan Haryanto, M. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomis*, 10(2), 1-20.

- Heryanto, Robby dan Juliarto, Agung (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(4), 1-8.
- Lelyta, N. dan Lestari, N. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 22(1), 1-20.
- Lestari, C., Slamet, B, dan Alipudin, A. (2019). Pengaruh Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi*, 4(1), 1-20.
- Nurhidayah, V. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan di BEI. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 132-142.
- Parengkuan, W. E. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEB-UNSTRAT. *Jurnal EMB*, 5(2), 977-985.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N. dan Muniary, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), 95-103.
- Putra, Agung Santoso dan Nuzula, Nila Firdausi (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 47(1), 103-112.
- Situmorang, J. (2020). Pengaruh CSR dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomis*, 13(2), 19-32.
- Surya, Lolita Puspita (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(1), 1-18.
- Tirto.id (2021). <https://tirto.id/brin-teluk-jakarta-tercemar-parasetamol-dari-rs-industri-farmasi-gj6o>
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40-51.

Wulandari, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 19(1), 1-14.